PERKEMBANGAN DAKWAH DAN SEGALA TANTANGANNYA MELALUI MEDIA TEKNOLOGI KOMUNIKASI

Oleh : **Roebbie Ajie Patompo**
Institut Agama Islam Negeri Parepare
Email: roebbieajiepatompo@iainpare.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi kini mengalami kemajuan yang begitu sangat pesat. Tak bisa dipungkiri kemajuan tersebut telah mengantarkan umat manusia semakin mudah untuk berhubungan satu dengan lainnya. Berbagai informasi dan peristiwa yang terjadi di belahan dunia dengan cepat dapat diketahui oleh manusia pada benua yang lain.

Di era globalisasi ini ditandai dengan semakin majunya teknologi komunikasi yang bisa disebut dengan era informasi. Komunikasi di satu sisi juga menyampaikan informasi kepada orang lain terhadap gagasan atau ide kepada orang lain baik menggunakan media maupun tidak menggunakan media sedangkan di sisi lain juga ingin mengubah pola pikir dan tingkah laku masyarakat.

Fungsi komunikasi adalah potensi yang dapat digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan tertentu.

Komunikasi sebagai ilmu, seni dan lapangan kerja sudah tentu memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tujuan Komunikasi adalah untuk menyampaikan informasi dan mencari informasi kepada mereka agar apa yang ingin disampaikan dapat dimengerti sehingga komunikasi yang dilaksanakan dapat tercapai. Suatu informasi atau pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan akan komunikatif apabila terjadi proses psikologis yang sama antara insan-insan yang terlibat dalam proses tersebut. Dengan perkataan lain, informasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan adalah situasi komunikatif.

Kata kunci :

Tantangan dakwah dan perkembangannya, Teknologi, Komunikasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada zaman ini sudah tidak asing lagi di dunia ini bahwa tak bisa dipungkiri bahwa dunia ini semakin maju seiring berjalannya waktu. Dan kita pun tau bahwa estafet dakwah Rasulullah SAW harus terus dilakukan agar tidak berhenti dan agama islam bisa tersebar luas kesegala penjuru dunia.

Di era digital ini memang semua yang kita lakukan terlihat lebih mudah. Tapi jangan sampai kemudahan ini malah membuat kita lalai dan tidak bersyukur kepada Allah SWT. Begitulah manusia, kadang ketika Allah memberikan ujian berupa musibah masih banyak yang bisa melewatinya tapi ketika manusia diberikan ujian kenikmatan maka tidak sedikit

manusia yang malah lupa dan tidak bersyukur, naudzubillah summa naudzubillah. Semoga kita tidak termasuk kedalamnya.

Tergantung dari cara kita menanggapi, banyak orang yang menggunakan digital dengan baik dan positif tapi tidak sedikit juga orang yang salah dalam memanfaatkannya.

Zaman terus berubah, begitu juga dengan perkembangan dakwah. Dan sekarang dikenal dengan metode dakwah digital. Dakwah digital bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti desain, caption, video, rekaman atau podcast. Begitu juga dengan medianya, ada berbagai media sosial yang dapat digunakan seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, Youtube dan untuk podcast bisa juga dengan Spotify. Nah, sangat banyak cara dan media yang tersedia untuk bisa melakukan dakwah digital, tinggal bagaimana kita bisa memanfaatkan itu semua dengan baik dan menjadi peluang untuk berdakwah.

Dan dakwah digital sampai saat ini sudah banyak yang melakukannya seperti dakwah visual yang berdakwah lewat desainnya di Instagram begitu juga dengan muslim desainer community serta ada banyak youtuber muslim yang berdakwah lewat konten videonya. Dan dakwah ini sangat mudah untuk dilakukan sehingga kita bisa terus melanjutkan estafet dakwah Rasulullah seiring berkembangnya zaman.

TUJUAN :

Pada dasarnya teknologi informasi pada dunia maya adalah keikutsertaan massa secara langsung dalam melakukan proses komunikasi. Jadi, model komunikasi yang dibentuk oleh dunia maya adalah komunikasi massa yang melibatkan banyak manusia dalam prosesnya. Jika dianalogikan, komunikasi menjadi bahan sedangkan dunia maya menjadi wadah atau media. Hal ini akan menjadi pasangan yang cocok dalam penyebaran dakwah melalui teknologi informasi.

Efektivitas waktu menjadi salah satu kelebihan teknologi informasi. Hal tersebut disebabkan oleh kecanggihan teknologi informasi yang telah berhasil menghapus ruang geografis dalam kehidupan manusia hingga keberadaannya terasa sangat penting untuk kehidupan manusia dan telah menjadi kebutuhan vital bagi kehidupan masyarakat kontemporer. Keadaan ini justru harus menjadi peluang yang begitu luar biasa bagi para ulama untuk menyebarluaskan informasi dakwah ke seantero jagat raya lintas negara maupun bahasa dengan cepat.

METODE PENELITIAN :

Artikel ini disusun dengan melakukan kajian pustaka dan menghimpun data dari berbagai sumber, seperti dari beberapa jurnal, buku, karya tulis ilmiah dan internet. Dan dilanjutkan dengan mencari referensi teori yang relevan dengan permasalahan teori yang ditemukan. Selanjutnya data dianalisis dengan mengemukakan fakta-fakta atau temuan yang kemudian ditinjau dengan secara teoretis.

PEMBAHASAN :

Dakwah dan serta landasan hukumnya :

Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa Arab yaitu da'a, yad'u, da'wan, du'a yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan permohonan, dan permintaan. Secara terminologis, dakwah dimaknai ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat¹

Kata ud'u yang diterjemahkan dengan seruan dan ajakan adalah fi'il amr yang menurut kaidah ushul fiqh setiap fi'il amr adalah perintah dan setiap perintah adalah wajib dan harus dilaksanakan selama tidak ada dalil lain yang memalingkannya dari kewajiban itu kepada sunnah atau hukum lain. Jadi, melaksanakan dakwah hukumnya wajib karena tidak ada dalil–dalil lain yang memalingkannya dari kewajiban itu dan hal ini disepakati oleh para ulama.²

Namun, terdapat perbedaan pendapat ulama tentang status kewajiban itu apakah fardlu`ain atau fardlu kifayah. Dakwah berarti mengajak orang lain mengikuti apa yang kita ajakkan sesuai dengan asal kata da'a yang mempunyai arti mengajak, memanggil, menyeru seseorang agar mengikutinya. Dakwah berarti mengajak orang lain berbuat baik dan mencegah orang lain berbuat kemungkaran atau kejahatan.³

Dengan demikian, dakwah dapat menjadi fardlu`ain apabila di suatu tempat tidak ada seorang pun yang melakukan dakwah dan dakwah dapat menjadi fardlu kifayah apabila di suatu tempat sudah ada orang yang melakukan dakwah dan orang itu memiliki kemampuan serta keahlian dalam berdakwah.

¹ (M. Munir, 2015)

² (Amin, 2010)

³ (Juniawati.2014)

Demikian juga ketika jumlah dai masih sedikit, sedangkan dalam Islam. Antara dakwah dan Islam tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya.

Peran dakwah dalam media teknologi komunikasi :

Media merupakan perkembangan dari ilmu teknologi komunikasi sebagai bentuk ciptaan manusia terhadap tradisi Allah Swt yang menguasai alam. Hukum-hukum Allah yang berkaitan dengan media teknologi komunikasi, harus dipahami dan dikuasai agar kehadiran media teknologi bisa bermanfaat bagi manusia dalam menopang kebudayaan dan peradabannya. Oleh karna itu media teknologi komunikasi yang dapat menjangkau khalayak yang banyak dengan cepat.

Dalam perkembangannya media selalu saja menjadi momok tersendiri bagi kehidupan manusia pasalnya media teknologi ibarat kata telah menjadi bagian daripada kebutuhan hidup masyarakat baik dalam lingkup keluarga, pemerintahan, atau bahkan pendidikan. Apatahlagi di era perkembangan teknologi komunikasi sekarang ini media teknologi komunikasi kian digandrungi dan pangsang orang dalam melihat hal demikianpun berbeda beda ada yang sebatas mencari informasi, ajang refreasing sampai kepada tuntutan pekerja.

Tetapi seringkali teknologi informasi kurang dimanfaatkan sebaik mungkin sebab bisa saja unsur dakwah dapat diselipkan didalamnya bukankah berdakwah bukan hanya terletak pada mimbar-mimbar ceramah akan tetapi diluar daripada itu dakwah dapat menjurus ke media teknologi komunikasi contoh sebut saja media sosial seperti instagram, facebook, twitter dan sebagainya. Dizaman sekarang ini dalam lingkup perkembangan teknologi komunikasi dakwahpun kian berkembang sedemikian rupa dan alhasil telah menjerumus ke media sosial.

Makanya seorang muballiq musti tidak mentok pada perkembangan zaman dalam artian masih hidup pada zaman jaman dahulu yang nihil pemahamannya tentang teknologi informasi agar perkembangan dakwah yang ia sampaikan pun dapat dinilai lebih efektif sebab sesuai akan keperluan lapangan dalam artian selaras akan perkembangan zaman. Peran dakwah dalam media teknologi informasi dapat dikatakan berada pada garda terdepan untuk membentengi umat islam dari budaya perkembangan zaman yang mungkin beberapa daripada budaya tersebut tidak sesuai akan ajaran agama islam.

Wawancara terkait peran dakwah dalam media komunikasi

Dalam hal ini penulis melakukan observasi terkait peran dakwah dalam media komunikasi melalui wawancara sebagai objek penelitiannya.

Menurut salah seorang talent yang kami sedang wawancarai yang bernama Ahmad Alfian Muhaimin salah satu mahasiswa IAIN Parepare dalam orasinya ia berpandangan bahwa “Semestinya dalam hal perkembangan Teknologi Komunikasi peran dakwah mampu ambil andil dalam tatanan lingkungannya dalam artian masuk ke dalam ranah wilayah daripada teknologi itu sendiri sehingga perkembangan dakwah kembali pada masa jayanya seperti pada masa Rasulullah s.a.w. kemudian ia pun menambahkan bahwasanya peran dakwah dalam media teknologi komunikasi kendatipun agak kurang diminati dalam artian sedikit yang mau melihat dan menonton paling tidak ada usaha real untuk berdakwah guna menjadi ladang amal jariyah di kehidupan akhirat kelak. Dan kalau pandangan beliau itulah yang menjadi problema tersendiri bagi seorang mubalig agar bagaimana kemudian ia mampu menarik minat generasi muda atau masyarakat lain untuk mendengar wejangan dakwah tersebut. Sedangkan menurut pandangan beliau dalam aktualisasinya para dai atau mubalig telah melakukan pembaharuan dalam berdakwah yakni memanfaatkan media komunikasi yang ada semisal instagram atau Youtube dan hal tersebut dinilai sangat bagus dan efektif sebab manusia modern memang takkan terlepas daripada media teknologi komunikasi. Dan pesan penutup daripada beliau yakni berdakwah bukan hanya untuk mubalig semata akan tetapi semua umat Islam dan memanfaatkan media yang ada guna menunjang berhasilnya dakwah yang akan disampaikan dan tentunya dakwah yang telah dipublish atau tersampaikan di media-media sosial mesti sejalan dengan apa yang termaktum dalam alquran dan hadist bukan sebatas bualan semata dan bukan pula berstatus ustaz dadakan atau ustaz gadungan”.

Terus mahasiswa kedua yang kami wawancarai ialah seorang talent dengan prodi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yaitu Ayub. Yang beranggapan bahwa “Dalam zaman kini kita memasuki zaman dengan teknologi yang semakin canggih-canggihnya yang di mana media teknologi komunikasi salah satunya berperan penting akan kemajuan teknologi dalam menyampaikan suatu pesan atau suatu informasi dengan cepat dan mudah dijangkau bagi yang menggunakannya. Nah, salah satunya agar dakwah kita bisa dijangkau dengan mudah dan cepat, kita bisa berdakwah melalui media teknologi komunikasi yang di mana sangat efisien dalam menyampaikan dakwah dalam berskala besar dan luas. Apalagi dalam masa pandemi covid-19 ini kita dianjurkan di rumah saja dan beraktivitas di rumah. Oleh karna itu kita bisa menggunakan media teknologi sebagai alat dalam berdakwah, salah satunya melalui platform Youtube, kita bisa mempublikasikan siaran-siaran dakwah kita di sana dan nantinya akan di nonton oleh pengguna platform tersebut.

KESIMPULAN :

Dalam perkembangan era teknologi komunikasi terjadi perubahan yang sangat signifikan dalam lingkup masyarakat pasalnya hal tersebutpun berefek pada pola pikir dan tingkah laku mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari ditambah lagi dengan bergesernya zaman yang memaksa kita untuk

senantiasa selaras dan sejalan denganya. Perkembangan teknologi komunikasi menjadi salah satu faktor penting untuk memajukan kehidupan manusia moderen sebab teknologi telah menghiasai keseharian mereka dalam beraktifitas baik itu berupa belajar, kerja, atau sekedar untuk santai sejenak.

Dalam kasus yang demikian perkembangan dakwahpun dinilai sangat penting dan patut untuk diperhitungkan jauh kedepan agar generasi islam dapat terbentengi dan mendapat wejangan dari ceramah-ceramah yang telah dipublish di media sosial. Walaupun dalam aktualisasinya dakwah menapaki jalan yang lumayan sulit untuo diijazati tetapi hal tersebut tak menyurutkan nyali dan niat para muballiq untuk mensyiarkan agama islam. Dakwah telah menjurus kedalam media sosial dan alhasil hal tersebut dipandang sangat efektif dalam perkembangan dakwah di era teknologi komunikasi sebut saja media sosial yang digandrungi oleh para muballiq untuk menyebarkan ceramah-ceramah islam seperti youtube, facebook, instagram, twiteer dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Juniawati. (2014). Dakwah Melalui Media Elektronik. Jurnal Dakwah, Volume XV, No.2. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Amin, S. M. (2010). Sejarah peradaban islam cet. 2. Jakarta: Amzah.

M. Munir. (2015). Manajemen dakwah. Jakarta: Prenadamedia Grup.